

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2013 menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan tingkat literasi keuangan yang rendah di dibandingkan dengan negara-negara disekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey mengenai literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia hanya sebesar 21,84% yang memiliki pengetahuan dan keyakinan teradap lembaga jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait dengan produk dan layanan keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan (OJK, 2021).

Pengelolaan keuangan pribadi adalah sebuah aplikasi dari konsep – konsep keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan pada tingkat individu. Beberapa penelitian banyak yang meneliti baik itu di sektor perusahaan maupun di sektor keuangan publik mengenai masalah dibidang keuangan, akan tetapi masih sedikit penelitian di Universitas yang membahas tentang keuangan pribadi khususnya di Indonesia (Nidar, 2015). Kebanyakan dikalangan mahasiswa ini tidak terlalu memfokuskan diri dalam membuat perencanaan keuangan pribadi mereka. Sehingga banyak mahasiswa yang kesulitan dan tidak mampu dalam mengelola kebutuhan mereka dan tidak bisa mengontrol keuangan mereka dengan baik karena dipengaruhi oleh gaya hidup yang dapat dikatakan terlalu konsumtif dan minimnya kontrol diri. Seorang mahasiswa yang memiliki *financial management* yang baik cenderung mereka akan membuat anggaran atau pencatatan mengenai kebutuhan mereka, mengotrol kebiasaan belanja yang berlebihan dan menyisihkan uang untuk ditabung. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, bahkan hingga saat ini perkembangan tersebut dapat

mempengaruhi gaya hidup masyarakat di Indonesia (Haryana, 2020). Terutama bagi mahasiswa yang tidak tinggal serumah dengan orang tua memungkinkan akan lebih sering mendapati masalah dalam hal pengelolaan keuangan terlebih lagi jika hal tersebut berhubungan dengan uang yang diberikan oleh orang tua.

Mengelola keuangan merupakan hal yang penting, terlebih lagi di saat pandemi Covid-19 seperti saat ini yang menyebabkan adanya peningkatan biaya akan kebutuhan yang tak terhingga. Ditemukan bahwa 60% dari total penduduk di Indonesia memiliki hutang di lembaga keuangan baik formal maupun informal (Subiyanto, 2014). Oleh karena itu, berada dikondisi seperti saat ini, banyak di antara masyarakat yang menghapus atau mengurangi pengeluaran mereka dan cenderung lebih berfokus dalam pemenuhan kebutuhan – kebutuhan yang mana mereka anggap lebih penting. Menjaga kestabilan *cash flow* di dalam rumah tangga juga menjadi sebuah hal yang perlu diperhatikan, setidaknya 50% dari pendapatan bulanan dapat disisihkan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan membuat pos – pos lain untuk dapat membantu dalam mengelola keuangan dan menyediakan dana darurat yang dapat membantu dalam kondisi yang tidak terduga (Direktorat Jendral Kekayaan Negara, 2021). Seperti dalam penelitiannya Aulianingrum dan Rochmawati (2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan menurut Haryana (2020), mengatakan sebaliknya jika literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi selama masa pandemi, sejumlah faktor juga dapat dikatakan mengambil peran. Seperti halnya mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah mungkin mereka kurang dalam hal pemenuhan kebutuhan akan tetapi dapat dilihat jika di antara mereka justru masih mampu dalam mengelola dan mengoptimalkan dalam perencanaan keuangan dan membiasakan diri untuk berperilaku hemat serta memiliki keinginan untuk mendapatkan uang sendiri. Seperti halnya menurut Aulianingrum dan Rochmawati (2021), menemukan

bahwasannya status sosial ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap individu dalam melakukan proses pengelolaan keuangan pribadinya. Sedangkan menurut Kusumawati (2021), sosial ekonomi justru tidak menunjukkan bahwasannya ada pengaruh dari sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Dapat dikatakan bahwa gaya hidup setiap individu berbeda sesuai dengan asal dan preferensi mereka masing – masing terhadap sesuatu hal atau peristiwa yang sedang terjadi pada saat itu. Setiap individu juga memiliki kebiasaan dalam kehidupan yang tidak dapat disamaratakan antar individu. Setiap individu juga melewati masa transisi dalam kehidupan yang mana dari dalam diri pribadi tersebut ingin mengubah kebiasaan yang dilakukannya. Terlebih lagi bagi mahasiswa yang dapat dikatakan sedang menjajahi kehidupan baru dalam menyambut Seperti halnya yang dikemukakan oleh Aulianingrum dan Rochmawati (2021), yang menjelaskan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu perlu adanya tabungan atau *saving* yang dapat memberikan keberuntungan. Dan jika seseorang tersebut terus menerus mengikuti gaya hidup yang tidak sejalan dengan realita di kehidupan nyata maka orang tersebut tidak akan mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari.

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kontrol diri juga diperlukan. Kontrol diri merupakan sebuah cara yang dilakukan dari dalam diri seseorang dalam memandang suatu peristiwa dan bagaimana cara seseorang tersebut mampu dalam mengendalikan apa yang sedang terjadi pada dirinya. mahasiswa dalam mengelola keuangan tergantung dengan kebiasaan di kehidupan sehari – hari. Dimana individu yang memiliki pengendalian diri yang rendah, mahasiswa cenderung nantinya akan berperilaku hidup konsumtif. Sebagaimana hasil penelitian Herlindawati (2015) menunjukkan, kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan hal ini bertolak belakang dengan apa yang disampaikan oleh Kumalasari (2019) yang mengatakan jika kontrol diri berpengaruh negatif.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, dapat dikemukakan beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?
- b. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?
- c. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?
- d. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menetapkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- b. Untuk menguji pengaruh status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- c. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- d. Untuk menguji pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Dapat menjadi dasar dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Internasional Semen Indonesia.
2. Dapat menambah wawasan dalam hal literasi keuangan, status sosial ekonomi, gaya hidup, kontrol diri dan pengelolaan keuangan pribadi.

b. Manfaat Praktis

Penulis dapat memberikan informasi, wawasan serta kontribusi pemikiran mengenai bagaimana cara yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini memberikan pedoman mengenai sistematika penulisan penelitian. Secara rinci, sistematika penulisannya sebagai berikut:

1) BAB I: PENGANTAR

Pada bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2) BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikanlah berbagai teori yang akan digunakan yang mana bertujuan untuk dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada. Selain itu, dalam tinjauan pustaka ini penulis menuangkan alur pemikirannya melalui gambaran sederhana dalam rerangka konseptual dan pembuatan hipotesis.

3) BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis penelitian apa yang digunakan, pengumpulan data-data, penjelasan populasi dan sampel, pengukuran dari variabel-variabel, teknik analisis data apa yang akan digunakan dan criteria pengujian hipotesis.

4) BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memaparkan mengenai gambaran umum tentang objek penelitian, hasil pengujian tentang hipotesis yang dibuat serta pembahsan dari hasil penelitian.

5) BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini menyampaikan mengenai kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan, menjelaskan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran serta implikasi yang dapat memberi bermanfaat berupa informasi bagi pembaca dan bagi peneliti – peneliti lain dimasa yang akan datang sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

